BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di Harian Pagi Radar Bandung terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Harian Pagi Radar Bandung, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Harian pagi Radar Bandung.

Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada tabel1.2 berikut ini :

Tabel 2.1

Aktivitas Selama PKL

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin,9/8/2010	• Liputan Korban Pesawat Trike di rumah duka • Wawancara KH.Atian Ali • Menulis Berita	• Insidentil • Insidentil • Rutin
2	Selasa,10/8/2010	• Peliputan Nikah Masal • Peliputan Razia KTP Satpol PP • Rapat Redaksi • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
3	Rabu,11/8/2010	• Liputan Serba serbi Ramadhan • Membuat Realese • Menulis Berita	• Insidentil • Insidentil • Rutin
4	Kamis, 12/8/2010	• Peliputan Pesantren Saritem • Serba Serbi Ramadhan • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
5	Jum'at,13/8/2010	• Liputan Masjid Cipaganti • Serba serbi Ramadhan • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
6	Sabtu, 14/8/2010	• Peliputan Pesantren Al Barokah • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insidentil • Rutin

7	Minggu,15/8/2010	• PeliputaPesantren Hidayatulloh • Serba serbi Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insidentil • Rutin
8	Senin,16/8/2010	• Peliputan Pesantren Persis • Peliputan ke Pasarbaru • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
9	Selasa,17/8/2010	• Peliputan Pesantren Al Rosyid • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insidentil • Rutin
10	Rabu,18/8/2010	• Peliputan Pesantren AlMuawanah • Serba serbi Ramadhan • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
11	Kamis,19/8/2010	• Peliputan Al Imtizaj • Serba serbbi Ramadhan • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
12	Jum'at, 20/8/2010	• Peliputan Ramadhan Fair • Serba serbi • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
13	Sabtu,21/8/2010	• Peliputan Pesantren Al Basyariya • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin

14	Minggu,22/8/2010	• Peliputan Pesantren Sukamiskin • Serba Serbi Ramadhan • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
15	Senin, 23/8/2010	• Peliputan Pesantren AlMukaromah • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
16	Selasa,24/8/2010	• Peliputan Ramadhan Fair • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
17	Rabu,25/8/2010	• Peliputan Pesantren Miftahul Khoir • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
18	Kamis,26/8/2010	• Peliputan Seminar BSEA • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
19	Jum'at, 27/8/2010	• Peliputan Pesantren Riyadlul Jannah • Serba serbi Ramadhan • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
20	Sabtu,28/8/2010	• Peliputan PT,POS • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
21	Minggu,29/8/2010	• Peliputan Pesantren Nurul Aen • Salam Ramadhan	• Insidentil • Insidentil

		• Menulis Berita	• Rutin
22	Senin,30/8/2010	• Peliputan Pesantren Nurul Huda • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
23	Selasa,31/8/2010	• Peliputan LP31 • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
24	Rabu,1/9/2010	• Peliputan Pesantren • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
25	Kamis,2/9/2010	• Peliputan Pesantren Al Barokah • SerbaSerbi Ramadhan • SalamRamadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
26	Jum'at,3.9/2010	• Peliputan Daarul Hufadh • Serba serbi ramadhan • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
27	Sabtu,4/9/2010	• Peliputan PT KA • Serba serbi Ramadhan • Salam Ramadhan • Menilis Berita	• Insidentil • Insientil • Insidentil • Rutin
28	Minggu,5/9/2010	• Peliputan Bengkel Tari Ayu Bulan • Salam Ramadhan	• Insidentil • Insientil

		• Menulis Berita	• Rutin
29	Senin,6/9/2010	• Peliputan Pesantren Miftahul Khoer • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin
30	Selasa,7/9/2010	• PeliputanPedagangKetupatCaringin • Salam Ramadhan • Menulis Berita	• Insidentil • Insientil • Rutin

2.2 Deskripsi kegiatan Selama PKL

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin Selama PKL

Selama PKL di Harian Pagi Radar Bandung, penulis melakukan kegiatan Menulis Berita, Menulis hasil peliputan merupakan kegiatan rutin yang pasty dilakukan sesudah mencari berita, dengan menulis berita hasil Peliputan akan diberikan kepada redaksi dan langsung akan di edit oleh redaksi. Berikut rincian kegiatan penulis selama PKL :

Senin, 9/8/2010

Hari pertama penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput ke rumah pilot Noto Cipto Nartomo korban pesawat pesawat trike nomor PKS 135 yang hilang dan sudah diketemukan, penulis mewawancarai penanggung jawab dari pihak keluarga dan ketua keamanan setempat,

setelah meliput korban pesawat trike tersebut penulis melakukan wawancara *by phone* kepada Athian Ali M Da'I selaku Ketua Forum Ulama Umat Indonesia (FUUI) Bandung perihal tertangkapnya Ba'asyir. Setelah melakukan kegiatan liputan tersebut penulis melakukan kegiatan rutin yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada redaksi.

Selasa, 10,8/2010

Hari kedua penulis dalam melaksanakan kegiatan PKL meliput nikah masal yang dihadiri olehWalikota Bandung sekaligus menjadi saksi dalam nikah masal tersebut di Pendopo Jalan Dalam Kaum. Setelah liputan nikah masal penulis melakukan liputan razia KTP oleh Satpol PP di pusat perbelanjaan di sekitar Alun – alun, setelah melaksanakan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin penulis yaitu menulis berita yang sudah diliput untuk diberikan kepada redaksi. Dan setelah menulis berita penulis mengikuti rapat redaksi beserta seluruh redaksi dan wartawan Radar Bandung perihal rubrik (Ramadhan Euy) rubrik ramadhan yang ada pada Radar Bandung.

Rabu, 11/8/2010

Hari Ketiga Penulis meliput serba serbi ramadhan untuk rubrik Ramadhan Euy di Pusdai meliput yang bertadarus dan membuat realese (Melihat Indahnya Dirgantara di Udara). Setelah melakukan kegiatan tadi

penulis melakukan kegiatan rutin penulis menulis berita yang sudah diliput untuk di berikan kepada redaksi.

Kamis, 12/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Daruttaubah di saritem dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Jum'at, 13/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Mesjid Cipaganti, Masjid Cipaganti adalah mesjid tertua kedua di Bandung setelah Mesjid Bandung dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Sabtu, 14/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Al Barokah dan melakukan liputan setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (

salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Minggu, 15/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Hidayatulloh dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Senin, 16/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pesantren Persis, setelah itu melanjutkan liputan lagi ke pasar baru dan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Selasa, 17/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Al Rosyid setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Rabu, 18/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Al Muawanah dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Kamis, 19/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke mesjid Al Imtizaj mesjid etnik china dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Jum’at, 20/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Ramadhan Fair dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Sabtu, 21/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Al Basyariyah dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Minggu, 22/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Sukamiskin dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Senin, 23/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Almukaromah setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Selasa, 24/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Ramadhan Fair di Batununggal setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis

berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Rabu, 25/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Miftahul Khoir setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Kamis, 26/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke BSEA (Bandung Service Excellence Award) 2010 di hotel Hilton setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Jum’at, 27/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Riyadlul Jannah jalan Kopo Cirangrang dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Sabtu, 28/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke PT. POS tentang pengiriman paket dan lonjakan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Minggu, 29/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Nurul Aen, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Senin, 30/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Nurul Huda, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Selasa, 31/8/2010

Penulis melakukan peliputan ke LP3I mengadakan acara buka puasa bersama dan sumbangan untuk anak – anak yatim, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil

liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Rabu, 1/9/2010

Penulis melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Kamis, 2/9/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Al Barokah dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung)

Jum’at, 3/9/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Daarul Hufadh dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Sabtu, 4/9/2010

Penulis melakukan peliputan ke PT. KA mengenai kerata tambahan dan lonjakan penumpang dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Minggu, 5/9/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Bengkel Tari Ayu bulan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung)

Senin, 6/9/2010

Penulis melakukan peliputan ke Pondok Pesantren Miftahul Khoer dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Selasa, 7/9/2010

Penulis melakukan peliputan ke para pedagang ketupat di caringin dan melakukan liputan serba serbi ramadhan, setelah melakukan peliputan penulis melakukan kegiatan rutin menulis berita hasil liputan dan menulis salam ramadhan (salam – salam ramadhan dari khalayak yang ingin di masukan ke Harian Pagi Radar Bandung).

Beberapa contoh tulisan berita hasil peliputan penilis dengan kode (Job1) :

Hapus Image Negatif Saritem, Libatkan Warga Sekitar

Bandung - Tak di pungkiri, setiap mendengar nama saritem,maka pikiran orang bias saja langsung terbayang pada sebuah lokalisasi prostitusi di kota bandung ini. Nah ditengah kawasan ini lah berdiri Pondok Pesantren Daruttaubah.

Berdasarkan catatan sejarah yang ditulis seorang barat, saritem sudah ada sejak awal abad ke 18. Kota Bandung menjadi tempat istirahat dan pelesiran pembesar – pembesar belanda, karena terkenal panorama alam dan sejuknya udara pegunungan sekaligus banyak perkebunan sekitarnya.

Tentunya catatan sejarah tersebut bukanlah hal yang patut di dibanggakan. Namun merupakan lembaran kelam yang telah berlangsung sekian lama, tidak sedikit yang telah berjuang untuk menghapus catatan kelam tersebut dari waktu ke waktu hingga menjelang abad ke – 20, upaya tersebut tidak pernah terhenti namun tidak bergeming.

Untungnya pada awal abad ke 21 dengan di pelopori oleh Walikota Bandung H.AA Tarmana dengan dukungan penuh masyarakat setempat dan warga kota bandung berhasil di tembus, tentunya upaya merubah *image* yang telah berkarat ini memerlukan tahapan perencanaan yang berkesinambungan serta kesabaran dan kearifan yang tinggi sehingga tidak menimbulkan gejolak yang tidak di harapkan.

Penataan kembali lokasi saritem yang meliputi aspek mental, rohani, keagamaan, dan sosial ekonomi yang masing – masing di koordinir oleh FKPP, kepolisian, dan bagian sosial pemerintah kota bandung. sebagai tahap awal, dan telah diresmikan pada tanggal 02 Mei 2000 oleh bapak Walikota Bandung. pondok pasantren Daruttaubah yang berlokasi dijalan Kebon Tangkil Rt. 10 Rw. 07 Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Andir Kota Bandung.

Menurut Ust. Ubaidillah Hidayat “keberadaan pondok pasantren Daruttaubah ini tepat ditengah lokalisasi prostitusi saritem ini merupakan kelebihan pondok pasantren ini sendiri.” Kegiatan – kegiatan pondok pasantren ini tidak jauh berbeda dengan pondok pasantren pada umumnya, akan tetapi keberadaan pondok pasantren Daruttaubah berperan penting dalam penataan aspek mental, rohani, keagamaan, dan sosial ekonomi.

Ust. Ubaidillah menututurkan keberadaan pondok pasantren ini sangat di dukung oleh masyarakat sekitar, bahkan cukup banyak anak – anak yang tinggal didaerah saritem ini yang mengikuti berbagai kegiatan dipondok pasantren ini. “Kegiatan pondok pasantren ini selama bulan ramadhan sebenarnya pasaran,

sama dengan pondok pasantren lain," tutur Ust. Ubaidillah. Namun santri disini selama bulan ramadhan diwajibkan membaca kitab kuning, dan akan tamat selama bulan ramadhan, tambahnya kemarin (11/8).

Kegiatan santri di pondok pasantren ini tiap harinya dimulai dari pukul 5 pagi sampai tidur kembali pukul 10 malam, para santri di pasantren ini di sibukan oleh berbagai kegiatan keagamaan, seperti yang di tuturkan salah satu santri di pondok pasantren ini Atim (19). "Di bulan ramadhan ini kegiatan rutin yang di adakan adalah pasantren kilat, santri disibukan dengan kegiatan pengajian, pasaran tak jauh beda dengan pondok pasantren lain tapi lebih cepat ngajina," ujar Atim.(job1)

Kegiatan Ramadhan Dengan Bertadarus Di Pusdai

Pusdai-Bulan ramadhan adalah bulan yang penuh berkah tidak seperti pada bulan – bulan lainnya. Banyak orang yang menggangap bulan ramadhan adalah bulan bulan dengan penuh penderitaan, karena pada bulan ramadhan ini umat muslim diwajibkan untuk berpuasa menahan hawa nafsu, rasa lapar dan haus.

Akan tetapi tidak seperti Abdul Gofar (20) yang ditemui wartawan saat tadarusan di Mesjid Raya Pusdai. Warga cikutra ini menyadari bula ramadhan ini adalah bulan yang penuh berkah maka Ia memanfaatkan bulan Ramadhan ini dengan bertadarusan. Abdul lebih memilih menghabiskan waktu untuk tadarusan dari pada tidur atau bermain yang menurutnya tidak bermanfaat. Sehingga ia lebih memilih untuk mendekatkan dirinya dengan sang pencipta.

Menurut Abdul, “sebaiknya berkegiatan pada saat Ramadhan adalah seperti tadurus dan sedekah atau beramal shaleh” ujarnya. Banyak cara mencari kegiatan di bulan ramadhan. Sebagian orang berkegiatan di bulan ramadhan ini dengan menghabiskan waktu untuk tidur atau pun berjalan – jalan untuk menghabiskan waktu mereka sambil menunggu berbuka. (job1)

Keunikan Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir

Pesantren mahasiswa miftahul khoir menjadi satu – satunya pesantren mahasiswa yang ada di kota bandung, populer di kalangan mahasiswa.

Ketika radar bandung mendatangi pesantren ini suasana sangat hening tidak ada aktivitas seperti pesantren pada lainnya, radar bandung langsung bertemu dengan salah satu pengajar pondok pesantren ini yaitu Bambang Triyono S pd,S.pdi, M.Ag . Dia menegaskan bahwa para santri sedang mengadakan buka bersama dengan anak yatim kegiatan seperti ini merupakan salah satu kegiatan kami di bulan ramadhan ini.

Pesantren miftahul khoir ini pertama kali berdiri sebenarnya bukan pesantren khusus mahasiswa saja, akan tetapi seiring dengan berkembangnya pesantren ini yang kebanyakan santrinya adalah mahasiswa membuat pesantren ini menjadi pesantren mahasiswa. Pesantren yang beralamat di jalan Tubagus VIII no. 60 ini popular dikalangan mahasiswa dan para santri di pesantren ini berasal dari berbagai perguruan – perguruan tinggi dan swasta yang berada di bandung seperti ITB, UNPAD, UPI , STIE EKUITAS, UNIKOM, POLMAN, ITENAS , UNPAS dll.

Memang sebuah prestasi yang cukup membanggakan ketika sebuah pesantren yang santrinya adalah para orang – orang yang berintelek apa lagi beberapa berasal dari perguruan tinggi ternama di kota Bandung. seperti yang di jelaskan oleh Bambang, " para santri disini berasal dari sekitaran sini seperti ITB, UPI, ITENAS, UNIKOM, POLMAN dan untuk saat ini kebanyakan santri disini dari polman, " tegas Bambang.

Letak pesantren ini memang bukan di pinggir jalan yang akan membuat orang mengetahui keberadaannya jika melewati nya, letak pesantren ini di sebuah jalan yang dipenuhi dengan belokan dan tanjakan akan tetapi banyak mahasiswa yang mengetahui pesantren ini dan bergabung dengan pesantren ini untuk memjadi santrinya,

Bambang mengaku "kebanyakan santri mengetahui keberadaan pesantren ini karena kita pasang selebaran". Menurut salah satu santri yaitu Gilang (22) dan Ginanalfian (23) "pesantren mahasiswa seperti pesantren miftahul khoir ini memang jarang sekali bahkan mungkin pesantren ini satu – satunya yang untuk mahasiswa yang ada disini ," jelas Gilang dan Ginanalfian kepada Radar Bandung." satu – satunya pesantren mahasiswa ini lah yang menjadi keunikan pesantren miftahul khoir ini." Tambah mereka.

Kegiatan di pesantren ini tidak jauh berbeda dengan pesantren lainnya," seperti bangun di pagi hari dan sholat shubuh dan sebagainya akan tetapi di pesantren ini para santri di bebaskan untuk kuliah pada siang hari dan mereka bertemu pada malam hari untuk melanjutkan melakukan kegiatan di pesantren ini,

“ jelas Bambang kepada radar bandung. Walaupun pesantren akan tetapi para santri masih dapat masih dapat melakukan kegiatan perkuliahan inilah sebuah keunikan pesantren miftahul khoir ini.(job1)

Pondok Pesantren Al Basyariyah Mencetak Santri Berakhlak Dan Berprestasi (Bag 1)

Keunikan Pondok Pesantren Al Basyariyah adalah menegakan akhlak para santrinya,Akhlak adalah bentengnya iman dengan akhlak semua hal – hal yang akan merusak iman akan terbentengi oleh akhlak, dengan akhlak pula lah keilmuan akan mudah di cerna sehingga prestasi – prestasi akan mudah di peroleh.

Sebagai Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Al Basyariyah adalah tanah wakaf pemberian dari abah H Basyari yang di berikan kepada Drs. K.H Saeful Azhar yang akrab dengan sebutan Buya. Buya mendirikan pondok pesantren yang diberi nama pondok pesantren Al Basyariah ini diresmikan pada bulan Juni 1982 oleh K. H. R Totoh Abdul Fatah.

Secara harfiah al basyariyah memiliki makna “Kemanusian”, pondok pesantren al basyariyah saat ini memiliki 4 kampus, salah satunya adalah kampus 2 yang beralamat di Cigondewah Hilir no. 37 Kec.Margaasih Kab. Bandung. kampus 2 ini lah yang status sosialnya sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren al basyariah merupakan pesantren alumni pondok modern Gontor di Bandung, Jawa Barat.

Hal ini di karenakan pimpinan pondok pesantren mengadopsikan keilmuan yang didapatnya selama melangsungkan pendidikan di KMI Pondok

Modern Gontor Ponorogo, namun keunikan ini menyertakan pula pendidikan dasar kesalafiyahan yang di imbangi juga dengan metode pendidikan menengah dari Departemen Pendidikan Nasional Dan Keagamaan Republik Indonesia.

Pendidikan Tarbiyyatul Muallimin wal muallimat al Islamiyah (TMI)dengan jenjang 4 dan 6 tahun yang digalakan dalam tajuk pesantren telah memiliki legitimasi dari Departemen Pendidikan dan Keagamaan, sehingga statusnya kini disetarakan dengan pendidikan formal tingkat SMP & SMA, dengan demikian pesantren berhak mengeluarkan ijasah sendiri bagi santri – santri lulusannya tanpa harus mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN).

Lulusan pondok pesantren ini dapat diterima oleh berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Hal ini di amini oleh Ust. Endang Suhendi,SA.g Beliau adalah Majlis Pimpinan Bidang ke Madrasahan (MUDIR).“pesantren ini merupakan satu – satunya pesantren di Bandung yang disetarakan dengan SMP & SMA (tsanawiyah, aliyah) sehingga masuk perguruan tinggi mana pun bisa di terima,” Jelas Uts Endang.

Pondok pesantren al basyariyah ini adalah pondok pesantren yang menekankan kepada akhlak sehingga para santri yang menimba pendidikan di pesantren ini diharapkan memiliki akhlak karena akhlak adalah benteng dari iman, dalam aplikasi kehidupan orang yang tidak mempunyai akhlak maka imannya akan mudah goyah sehingga mudah terpengaruh dengan nafsu duniawi.

Keunikan Pesantren ini sangat mementingkan akhlak dari pada keilmuan hal ini yang menjadi kelebihan pesantren ini di banding pasantren lain. “Prinsip

pesantren kita akhlak di nomor satukan dan keilmuan nomor dua, karena dengan akhlak otomatis ilmu akan mudah maka pondok pesantren ini sangat memperhatikan akhlak." Jelas Uts Endang.

Hal ini terbukti bahwa pondok pesantren ini memiliki sejumlah prestasi, " prestasi pesantren sudah pada tingkat nasional, dari pidato, bahasa arab, bahasa inggris, kepramukaan, tiap tahun mendapat beasiswa dikuliahkan dari pemerintah dari awal hingga akhir. Ada yang di UGM, IPB, UPI, UIN," Jelas uts Endang sambil tersenyum kepada wartawan. Keunikan lain pesantren ini pada bahasa arab dan bahasa inggris, santri pada tahun ke dua sudah diwajibkan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab dan inggris baik berkomunikasi dengan guru maupun dengan siswa lain. (job1)

Kiriman Paket Tahun Ini Naik Diluar Kebiasaan Lebaran

Bandung - Pengiriman paket di PT Pos Indonesia sudah sesak dipadati paket yang akan dikirim ketempat tujuan, Biasanya memang mendekati lebaran pengiriman paket akan sangat banyak tetapi pengiriman paket di ramadhan tahun ini naik dibandingkan lebaran tahun sebelumnya, seperti yang dikatakan Dody Sugiharto supervisor paket pos di PT. Pos Indonesia kepada wartawan, "pengiriman sudah naik dari biasanya bahkan diluar kebiasaan lebaran, dari yang biasanya enam ratus kantong per hari sekarang bisa sampai seribu kantong per hari, " ujar Dody kemarin (28/8).

PT. Pos Indonesia menyediakan dua jenis pengiriman antaranya pengiriman paket biasa dan pengiriman paket kilat, waktu penerimaan nya pun

ditempat tujuan berbeda – beda, " pengiriman paket kilat lebih cepat dari paket biasa, pengiriman dalam kota atau lokal bisa sampai dua hari sampai ditujuannya untuk pengiriman paket biasa kalo paket kilatnya hanya satu hari dan untuk luar Jawa paket biasa empat hari sampai ditujuannya,tidak ada paket kilat untuk luar Jawa," tambah Dody.

Untuk berat pengiriman PT. Pos mematok berat 30kg untuk berat maksimal paket, dan minimal berat 3 kg untuk paket biasa dengan harga Rp.8500 dan tambahan Rp.2000 untuk kelipatan 1 kg nya untuk dalam kota sedangkan untuk luarkota minimal berat 3kg dan Rp. 8500 untuk kelipatan 1 kgnya Rp. 3000. untuk pengiriman barang niaga yang memakan tempat tapi tidak berat seperti boneka kami akan memakai tarif *volumetrik* dengan perhitungan panjang kali lebar kali tinggi kalikan Rp.6000," ujar Dodi. "pengiriman paling banyak ke Luar Jawa," tambah Dodi. (job1)

Pameran foto " Dari Udara ke Udara "

Bandung - Pameran foto yang diselenggarakan Lanud Husein Sastranegara ini berkerja sama dengan BTC Fashion Mall sebagai penyedia tempat penyedia tempat (29/7). Mempersembahkan pameran foto Dari Udara Ke Udara yang terselenggara atas prakarsa dan ide Komandan Lanud Husein Sastranegara Kol Pnb Asep Adang S., serta dibantu oleh Kadisops Lanud Husein Sastranegara Letkol Nav T.Larosa dalam rangka memperingati Hari Bakti TNI AU dan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pameran tersebut bertujuan untuk mempublikasikan kepada masyarakat luas foto – foto tentang kegiatan armada

pesawat TNI AU baik oleh skadron udara tempur, skadron udara angkut, maupun skadron udara helicopter, dalam berbagai kegiatan penerbangan misi militer maupun latihan.

Foto – foto yang disajikan dalam pameran ini adalah karya eksklusif Agus Suparto. Agus adalah kontributor foto Majalah Angkasa yang mendapat ijin khusus dari TNI AU untuk melakukan pemotretan pesawat milik TNI AU dari udara ke udara.Agus Suparto pada tahun 1965 dan lulus dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1996. Agus sudah mengenal fotografi sejak SMP namun baru mulai serius belajar fotografi secara otodidak pada tahun 1993. Agus sudah banyak mendapatkan banyak penghargaan sebagai juara 1 lomba foto human interest bank Indonesia pada tahun 2006 dan masih banyak penghargaan – penghargaan yang Ia dapatkan.

Menurutnya, " pameran foto Dari Udara keUdara ini adalah bentuk tanggung jawab saya atas kesempatan yang telah diberikan oleh TNI AU kepada saya yang telah memberikan ijin dan keleluasaan untuk melakukan sesi pemotretan pesawat – pesawat milik TNI AU secara eksklusif", ujar Agus Suparto. Foto yang dipamerkan pada acara ini berjumlah 72 buah foto yang terbagi dalam 5 kelompok asal pesawat dan lokasi pemotretan. Seluruh foto dibuat dalam rentan waktu sejak 2006 hingga tahun 2009 dengan total hitungan hampir dua puluh jam terbang pemotretan dan melibatkan puluhan penerbang dan *air crew* lainnya. "Saya sangat berterima kasih kepada Komandan Lanud Husein Kol Pnb Asep Adang dan Kadisops Letkol Nav T. Larosa. Juga kepada BTC Fashion Mall dan seluruh *staff* yang telah menyediakan tempat. Juga kepada teman –

teman di kelas pagi Jakarta dan teman – teman PAF Bandung. Serta Pendukung acara ini yakni Adorama dan *Nort Sea Boats*. Kepada meraka semua saya mengucapkan terimakasih.”ujar Agus. (job1)

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil Selama PKL

Kegiatan yang bersifat Insidentil yaitu kegiatan meliput berita untuk mendapatkan informasi untuk dijadikan suatu berita.Mahasiswa PKL Terjun langsung kelapangan dan mendatangi sumber berita.

Meliput berita adalah dimana seorang Wartawan berarti mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting buat khalayak banyak dengan datang langsung ketempat dimana informasi itu berada atau datang langsung kesumber Berita. Sumber Berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa.

2.3. Deskripsi Tentang Jurnalistik

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Berita-berita yang ditulis dalam Harian Pagi Radar Bandung diatas sejalan dengan teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan. yaitu salah satunya sudah terdapat unsur 5W+1H

Istilah Jurnalistik diambil dari kata du jour atau journal yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik

mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

1. Jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. (Adinegoro).

2. Jurnalistik adalah segala sesuatu yang menyangkut kewartawanan (Summanang).

3. Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley).

4. Jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktualdan factual dalam waktu yang secepat-cepatnya. (A.W. Widjaya).

2.3.2 Fungsi Jurnalistik

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik

tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

2.3.3 Berita

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang di tulis oleh Harian Pagi Radar Bandung. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan-perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature”, mengatakan bahwa :

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65)

Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak.

Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

2.3.4. Kategori Berita

Secara umum, berita dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*hard news*). Selain dua hal itu, berita dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, menurut sifatnya, dan menurut materi isinya.

Berita berat biasanya merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan bersifat massal. Misalnya peristiwa gempa bumi, gunung meletus, dan sebagainya. Sementara berita ringan, lebih merujuk kepada peristiwa yang hanya bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusia, misalnya pernikahan.

Berita berdasarkan lokasi peristiwanya terbagi menjadi dua kategori, yakni peristiwa di tempat tertutup (*indoor news*), dan peristiwa di tempat terbuka (*outdoor news*). Di tempat tertutup misalnya peristiwa sidang kabinet, seminar, dan sebagainya. Sedangkan peristiwa yang terjadi di tempat terbuka misalnya kerusuhan, bencana alam, atau perang.

Berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lain-lain. Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak

diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam, dan lain-lain.

Berita menurut isinya dikelompokkan ke dalam berita politik, berita ekonomi, berita sosial, berita keagamaan, berita olah raga, berita kriminal, berita pendidikan, dan lain-lain.

2.3.5 Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, if a dog bites a man, that's not news, but a man bites a dog that's news (jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itu baru berita).

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita, antara lain :

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)
3. Akibat (*Impact*)
4. Aktual (*Timeliness*)

5. Kedekatan (*Proximity*)

6. Informasi (*Informatio*n)

7. Konflik (*Conflik*)

8. Orang penting (*Public Figure*)

9. Kejutan (*Surprising*)

10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, Harian pagi Radar Bandung telah mampu memenuhinya dengan baik. Berita-berita yang ditulis di Harian Pagi Radar Bandung selalu di tekankan pada nilai-nilai berita di atas.

2.3.6. Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telepon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : "suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab" atau singkatkatnya " suatu percakapan berdasarkan suatu maksud".Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio. [Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40].

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. Wawancara berita

Wawancara berita (news peg interview) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. Wawancara pribadi

Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. Wawancara ekslusif

Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. Wawancara sambil lalu

Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan

wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber. Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu dan wawancara berita.

2.3.7. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik mwmbentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (*massage*) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Definisi dari foto jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat

dalam suatu media cetak. Pada dasarnya foto jurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata. Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya. Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya foto jurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

Sedangkan kaidah foto berita berdasarkan syarat foto berita dikatakan berhasil menurut pendapat Prof. Bernd Heydemann :

- Foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita.
- Foto berita harus disajikan sedemikian rupa, sehingga dengan mudah diterima oleh pengamat.
- Foto berita harus mampu menyajikan beritanya dengan kekayaan detail gambar, yang dengan mudah dapat dikenal. (Prinsip originalitas harus diperhatikan).

- Foto berita jangan menyampaikan ulangan dari gaya pemberitaan untuk mencegah efek kebosanan dari pembaca.
- Foto berita harus mampu merangsang daerah-daerah sensitif dari proses penyampaian informasi dalam masyarakat.
- Foto berita harus benar-benar terjadi karena bila terjadi pemalsuan dalam jangka waktu tertentu dapat terjadi penolakan (prinsip dapat dipercaya harus diperhatikan).

2.4. Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Pagi Radar Bandung merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Istilah Jurnalistik diambil dari kata *du jour* atau *journal* yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

1. Jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. (Adinegoro).
2. Jurnalistik adalah segala sesuatu yang menyangkut kewartawanan (Summanang).
3. Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan,penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley).
4. Jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktualdan factual dalam waktu yang secepat-cepatnya. (A.W. Widjaya).

Praktek lapangan yang penulis jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam Surat Kabar Radar Bandung sejalan dengan teori-teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik

Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. Selama PKL penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita yang akan dijadikan rubrik Ramadhan euy di Harian Pagi Radar Bandung.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan, tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Radar Bandung, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita

salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada redaksi, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

2.5. Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa Yang melakukan PKL, menjalani masa praktek kerja yang sesungguhnya di dalam industri,. Yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL Di Harian Pagi Radar Bandung. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan Harian Pagi Radar Bandung memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya mahasiswa PKL termotivasi secara kuat karena agar mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimana situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana para wartawan Harian Pagi Radar Bandung yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiswa PKL diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri maupun industri yang nantinya dimana mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), serta pembentukan tingkah laku (Attitude) Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Mahasiswa PKL ditempatkan pada bagian wartawan yaitu untuk peliputan rubrik berita harian pada halaman Ramadhan euy, selama melakukan PKL dan melakukan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, mahasiswa PKL selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi wartawan yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis berita dan teknik peliputan berita. Mahasiswa PKL juga dituntut untuk bisa menjadi wartawan yang siap meliput berita baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. selama PKL, penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita yang akan dijadikan

rubrik berita harian pada halaman Ramadhan euy di Harian Pagi Radar Bandung.

Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa PKL banyak mendapatkan Ilmu yang tidak mahasiswa PKL dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, Tekhnik penulisan berita dan cara wawancara dengan narasumber. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita .Selain itu Mahasiswa PKL mendapatkan pelajaran baru dimana mahasiswa PKL mempelajari hal- hal baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan, keterampilan-keterampilan lain yang menambah *skill*, informasi-informasi terbaru, dll.